

ABSTRAK

KEGAGALAN PARTAI POLITIK BARU PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024 DI KOTA BANDAR LAMPUNG DAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

ANDHIKA PURBAKALA RONA

Partai Ummat dan Partai Gelora merupakan partai politik baru peserta Pemilu 2024. Kedua partai politik tersebut telah gagal mendapatkan kursi di parlemen, termasuk pada Pemilihan Legislatif di Provinsi Lampung terkhususnya pada Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyebab kegagalan partai politik baru tersebut dan untuk memaparkan kekuatan dan peluang dalam memenangkan kontestasi pemilu yang akan datang. Kerangka teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan menggunakan teori kelembagaan partai politik oleh Randall dan Svasand yang terdiri dari dimensi Kesisteman, Identitas nilai, Otonomi keputusan, dan Citra publik. Selain itu, penelitian juga menggunakan alat analisis matriks *SWOT* oleh Bradford untuk mengetahui kekuatan dan peluang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam. Informan penelitian ini adalah perwakilan partai baru, Partai lama, KPU, Pengamat Politik, Golongan milenial dan Ahli hukum kepemiluan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan partai politik baru adalah kurangnya struktur internal yang kuat ditandai dengan kedua partai tersebut tidak melaksanakan aturan formal, tantangan dalam kemandirian finansial kedua partai tersebut tidak memiliki bantuan dan dukungan dari aktor eksternal, keterbatasan dalam menyampaikan pesan yang relevan di karenakan partai baru tidak memiliki ideologi, serta kurangnya rekam jejak dan ketokohan di lihat pada tingkat daerah partai baru tidak memiliki tokoh berpengaruh, termasuk peran ketua partai pusat. Kesimpulannya adalah partai politik baru mengalami kegagalan dikarenakan struktur internal yang tidak kuat. Strategi *Strengths-Opportunities* (SO) dapat di manfaatkan oleh partai politik baru dengan berfokus pada kekuatan ideologi, keterlibatan masyarakat, dan inovasi digital. Potensi ini dapat memberikan landasan kuat bagi partai politik baru untuk dapat bersaing pada pemilu mendatang.

Kata Kunci: partai politik baru, kelembagaan partai, pemilu

ABSTRACT

THE FAILURE OF NEW POLITICAL PARTIES IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTIONS IN BANDAR LAMPUNG CITY AND PESAWARAN REGENCY

By

ANDHIKA PURBAKALA RONA

Ummat Party and Gelora Party are new political parties participating in the 2024 elections. Both political parties have failed to get seats in parliament, including in the Legislative Elections in Lampung Province, especially in Bandar Lampung City and Pesawaran Regency. This research aims to explain the causes of the failure of these new political parties and to explain the strengths and opportunities in winning the upcoming election contestation. The theoretical framework used to solve the problem is to use the institutional theory of political parties by Randall and Svasand which consists of the dimensions of systemicity, value identity, decision autonomy, and public image. In addition, the research also uses the SWOT matrix analysis tool by Bradford to determine strengths and opportunities. This research uses descriptive qualitative research methods with in-depth interview techniques. The informants of this research are representatives of new parties, old parties, KPU, political observers, millennial groups and electoral law experts. The results show that the causes of the failure of new political parties are the lack of strong internal structures marked by the two parties not implementing formal rules, challenges in the financial independence of the two parties do not have help and support from external actors, limitations in conveying relevant messages because new parties do not have an ideology, and lack of track record and leadership at the regional level new parties do not have influential figures, including the role of the central party chairman. The conclusion is that new political parties are failing due to the lack of a strong internal structure. The Strengths-Opportunities (SO) strategy can be utilised by new political parties by focusing on ideological strengths, community involvement, and digital innovation. This potential can provide a strong foundation for new political parties to compete in the next election.

Keywords: New political parties, party institutionalization, election